

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Karya seni adalah hasil kerja dari pemaparan ide atau gagasan yang dimiliki manusia untuk kepuasan dalam hal keindahan. Mengenai seni terapan ialah suatu hasil ciptaan yang memiliki nilai seni dan fungsi. Berbagai kearifan budaya Indonesia tentu identik dengan terkenalnya suatu hasil kerajinan, di seluruh dataran nusantara mempunyai keragaman, ciri, dan corak yang berbeda-beda di setiap daerahnya. Hasil penciptaan seni terapan itu sendiri disebut kerajinan oleh masyarakat Indonesia. Kerajinan merupakan suatu karya seni yang proses pembuatannya menggunakan keterampilan manusia dan biasanya hasil dari sebuah kerajinan tersebut dapat menghasilkan sesuatu benda yang memiliki nilai seni dan fungsi. Kerajinan ini merupakan suatu penyampaian perasaan manusia yang didasari oleh usaha sehingga menghasilkan suatu karya untuk memenuhi kebutuhan hidup.

Kekayaan alam Indonesia luar biasa banyak, sehingga memiliki potensi untuk mengasah kreatifitas dalam mengolah bahan alam yang ada menjadi suatu bentuk kerajinan. Ada beberapa bahan alam yang secara umum digunakan sebagai sumber untuk penciptaan kerajinan, contoh sederhananya mungkin dari suatu pohon yang

diambil dari setiap bagian-bagiannya antara lain bagian batang. Masyarakat mengolah bahan tersebut menjadi suatu kerajinan yang memiliki ciri khas, fungsi, dan nilai estetika yang terdapat dalam kerajinan tersebut. Nilai estetika sebuah karya kerajinan sebagai makna dari budaya masyarakat yang mencerminkan ciri kearifan kebudayaan dan kehidupan sosial yang terjadi. Memiliki ciri khusus dan khas yang terkandung dalam objek kriya tidak dapat dilepaskan dari karakteristik kehidupan masyarakat di suatu daerah. Ciri khusus dimaknai secara simbolik sebagai pengungkapan hasil kebudayaan yang dituangkan menjadi kerajinan.

Desa Singotrunan merupakan salah satu tempat kerajinan Barongan di Banyuwangi. Barongan tersebut sering digunakan di acara kebudayaan dan pagelaran-pagelaran seni di Banyuwangi. Uniknya Barongan yang dibuat di desa Singotrunan ini menggunakan bahan Spon Ati atau Busa Ati untuk membuatnya, yang berbanding terbalik dengan bahan yang pada umumnya digunakan yaitu Kulit. Bapak Surip selaku Perajin Barongan di desa Singotrunan memilih Spon Ati atau Busa Ati yang memiliki kelebihan tidak mudah robek, ringan, memiliki daya serap air rendah sehingga tahan terhadap air dan minyak, dan mudah dibersihkan dengan dicuci. Bahan Spon Ati atau Busa Ati dipilih dalam pembuatan Barongan bertujuan agar Barongan tahan lama dan kuat saat digunakan dalam kondisi panas maupun hujan. Karena dari penggunaan bahan yang beda dengan bahan yang pada umumnya digunakan menjadikan Barongan di desa Singotrunan ini sangat menarik untuk diteliti.

Sebagaimana paparan diatas, Barongan di Desa Singotrunan ini menjadi sebuah bukti nyata tingginya kreatifitas masyarakat di desa ini. Sebuah kreatifitas yang pantas untuk diapresiasi. Maka atas dasar pertimbangan tersebut maka peneliti berkeinginan untuk mengetahui lebih dalam tentang Barongan di Desa Singotrunan yang terkait proses pembuatan, bahan dan alat yang digunakan, Jenis dan bentuk karya apa saja yang di hasilkan oleh perajin Barongan Banyuwangi.

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, dapat ditarik rumusan masalah sebagai berikut.

1. Apa saja bahan dan alat yang digunakan dalam proses pembuatan kerajinan Barongan Banyuwangi?
2. Bagaimanakah proses pembuatan kerajinan Barongan Banyuwangi?
3. Jenis dan bentuk karya apa saja yang di hasilkan oleh perajin Barongan Banyuwangi

1.3 Tujuan Penelitian

Tujuan diadakan penelitian ini adalah

1. Mendiskripsikan bahan dan alat yang digunakan dalam proses pembuatan kerajinan Barongan Banyuwangi.
2. Mendiskripsikan proses pembuatan kerajinan Barongan Banyuwangi.

3. Memaparkan jenis dan bentuk karya apa saja yang di hasilkan oleh perajin Barongan Banyuwangi.

1.4 Manfaat hasil penelitian

Dalam penelitian ini ada lima manfaat yang ingin penulis ungkapkan, antara lain:

- 1) Bagi pengembang ilmu pengetahuan

Peneliti diharapkan dapat memberikan sumbangsi kepada bidang keilmuan berupa informasi dibidang kesenirupaan.

- 2) Bagi peneliti

Disamping salah satu syarat untuk menyelesaikan studi, peneliti ini juga dapat memberikan informasi tentang pengrajin Barongan Banyuwangi yang nantinya dapat menstimulus peneliti dalam berkarya seni. Terutama mengenai ide-ide, gagasan dan hal-hal lain yang merujuk pada itu dan memperkaya pengetahuan dibidang seni dan budaya.

- 3) Bagi Universitas Pendidikan Ganesha

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan sedikit kontribusi pengetahuan dalam bidang kesenirupaan bagi program studi pendidikan seni rupa Undiksha Singaraja dalam bidang kajian akademis terhadap aspek-aspek kesenirupaan di Bali khususnya dalam seni kerajinan.

- 4) Bagi masyarakat

Penelitian ini diharapkan dapat memberikan manfaat bagi masyarakat sebagai bahan bacaan dan sumber informasi tentang kerajinan Barongan Banyuwangi.

5) Bagi pemerintah

Pemerintah dapat mengetahui bahwa perkembangan seni dan kerajinan di Negara ini sudah semakin berkembang dan dapat menambah wawasan tentang seni kerajinan khususnya kerajinan Barongan Banyuwangi.juga dapat mengenalkan kepada seluruh khalayak publik bahwa Barongan Banyuwangi semakin meningkat dan berkembang.

